



Pergi ke Dokter Gigi

Shira Zanitha Kasyara



Tara Salvia

Centre of Excellence



Saat berumur 6 tahun, aku pernah mengunjungi dokter gigi. Rumah sakit yang aku kunjungi adalah Citra Ananda di daerah Ciputat. Aku pergi ditemani ibuku. Nama dokter gigiku adalah tante Naren. Tante Naren adalah tante aku.



Tibalah aku di dokter gigi. Saat masuk ke dalam ruangan, aku merasa agak gugup karena takut. Aku diminta untuk duduk di kursi panjang berwarna biru muda. Di sana aku melihat ada mesin untuk membersihkan gigi, juga tempat untuk cuci tangan dan berkumur.

Masalah pada gigiku adalah berlubang di gigi geraham. Gigiku berlubang karena aku suka makan permen dan makan makanan manis. Kadang aku juga lupa menyikat gigiku sebelum tidur.



Sebelum ditambal, gigiku dibersihkan dengan alat. Setelah itu diberi tambalan berwarna putih seperti pasta gigi. Saat gigiku ditambal, aku tidak menangis, takut, ataupun berteriak. Namun aku tidak suka alat yang bentuknya tajam untuk mengangkat kotoran di gigi. Rasanya agak sakit.



Setelah selesai, aku diberi hadiah minuman Pocari sweat dan stiker oleh dokter gigiku. Ibu dan Bapak sangat bangga dengan aku karena berani ke dokter gigi. Aku pun senang karena gigiku sudah bisa untuk mengunyah kembali. Aku juga lebih rajin merawat gigiku dengan menggosok gigi secara teratur.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.